

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan secara langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan informasi dan data yang terkait dengan kemampuan membaca Alquran dengan bertajwid pada siswa SMP Negeri 23 Banjarmasin. Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui masalah yang terjadi di sekolah.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan, dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena.

⁵⁹ Dalam penelitian ini yang diamati adalah kemampuan membaca Alquran dengan bertajwid pada siswa SMP Negeri 23 Banjarmasin.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 23 Banjarmasin yang berjumlah 741 orang siswa pada tahun pelajaran 2016-2017.

⁵⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 41

Untuk lebih jelas tentang penyebaran populasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Populasi keseluruhan siswa SMP Negeri 23 Banjarmasin Tahun ajaran 2016-2017

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII	118	109	227
2	VIII	127	137	264
3	IX	130	120	250
Jumlah		375	366	741

2. Sampel

Melihat jumlah populasi yang akan diteliti cukup besar, maka perlu untuk menetapkan sampel yang dianggap representatif. Dengan memperhatikan ciri-ciri populasi yang mempunyai jumlah siswa yang tidak sama pada setiap kelasnya, maka jenis sampel yang digunakan adalah sistem *random* atau sistem *acak*. Adapun besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 741 orang siswa kelas VII sampai IX dari seluruh populasi.

Untuk lebih jelasnya tentang besar sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Banyak Murid	Jumlah
1	VII	33	33
2	VIII	33	33
3	IX	34	34
Jumlah		100	100

C. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali pada penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang. Data tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

a. Data Pokok

1) Data pokok dalam penelitian ini berkenaan dengan kemampuan membaca Alquran dengan bertajwid pada siswa SMP Negeri 23 Banjarmasin meliputi:

- a) Kefasihan membaca Alquran sesuai makhraj huruf
- b) Kemampuan membaca Alquran dengan kaidah ilmu tajwid
- c) Syarat kemampuan membaca Alquran

(1) Menerapkan bacaan *nun mati* dan *tanwin*

Izhar, Idgham Bigunnah, Idgham Bilagunnah, Iqlab, ikhfa

(2) Hukum *mim mati*

Ikhfa syafawi, Idgham mimi, Izhar syafawi

(3) Hukum bacaan *Qalqalah*

(4) Menerapkan panjang pendek bacaan (*mad*)

Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttasil, Mad Jaiz Munfasil, Mad

Layyin, Mad Shilah Thowilah, Mad Shilah Qashirah, Mad

Farq, Mad 'Iwad, Mad Tamkin

(5) Menerapkan bacaan *Al-qamariyah* dan *Al-syamsyah*

(6) menerapkan tanda bacaan *waqaf*

d) Kemampuan penguasaan ilmu tajwid

2) Data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Alquran dengan bertajwid pada siswa SMP Negeri 23 Banjarmasin meliputi:

a) Faktor Internal

(1) Pengalaman belajar

(2) Latihan dan ulangan

(3) Minat

(4) motivasi

b) Faktor Eksternal

(1) Keluarga

(2) Sekolah

(3) masyarakat

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data pelengkap yang diperlukan dalam penelitian ini tentang latar belakang lokasi penelitian ini meliputi sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 23 Banjarmasin, keadaan siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana, serta jadwal belajar.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Responden, yaitu siswa SMP Negeri 23 Banjarmasin.

b. Informan, yaitu terdiri dari kepala sekolah, dewan guru dan staf tata usaha SMP Negeri 23 Banjarmasin.

- c. Dokumen, yaitu data-data tertulis yang dimiliki oleh SMP Negeri 23 Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes Kemampuan

Tes pada penilaian ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca Alquran secara lisan berdasarkan makharijul huruf yang benar maupun kaidah ilmu tajwidnya. Siswa diminta untuk melafalkan beberapa huruf hijaiyah serta membacakan ayat Alquran yang telah ditentukan sesuai dengan materi tes yang terdapat instrumen pengumpulan data. Selain itu, pada penelitian ini dilakukan tes secara tertulis untuk dapat mengukur kemampuan penguasaan ilmu tajwid dengan mengajukan beberapa soal pertanyaan untuk mengetahui tingkat penguasaan terhadap kaidah ilmu tajwid. Selanjutnya penulis memberikan penilaian yang mengacu kepada desain pengukuran yang telah ditetapkan.

2. Angket

Angket pada penelitian ini, dilakukan untuk memperoleh data mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Alquran dengan bertajwid yang diberikan kepada responden.

3. Wawancara

yaitu teknik ini digunakan untuk menggali data yang diperlukan guna kelengkapan data yang dicari dengan tanya jawab terhadap responden dan informan.

4. Dokumenter

yaitu teknik ini digunakan untuk menggali data tentang dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan penulis.

5. Observasi

yaitu teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana cara mereka dalam membaca Alquran, serta gambaran umum lokasi penelitian yang mencakup keadaan mereka.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

MATRIK

DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

NO	DATA	SUMBER DATA	TPD
1.	Kemampuan membaca Alquran dengan bertajwid pada siswa SMP Negeri 23 Banjarmasin meliputi: Kefasihan membaca Alquran sesuai dengan makhraj huruf. Kemampuan membaca Alquran dengan kaidah ilmu tajwid.	Siswa Siswa	Observasi, tes, wawancara Observasi, tes, wawancara
2.	Data yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Alquran dengan bertajwid pada siswa SMP Negeri 23 Banjarmasin, yaitu faktor	Siswa	Angket, Wawancara

3.	internal dan eksternal. Usaha-usaha guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran dengan bertajwid pada siswa SMP Negeri 23 Banjarmasin. Gambaran umum lokasi penelitian meliputi: Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 23 Banjarmasin. Keadaan Guru dan siswa SMP Negeri 23 Banjarmasin. Keadaan sarana dan prasarana	Guru Guru, siswa Guru	Dokumen Dokumen Dokumen
----	--	-------------------------------------	---------------------------------------

E. Desain Pengukuran

Untuk mengetahui bagaimana mengukur variabel kemampuan siswa dalam membaca Alquran dengan bertajwid, maka sebelumnya akan dikemukakan desain pengukurannya sesuai data yang akan digali yakni kemampuan membaca Alquran dengan bertajwid. penulis menetapkan beberapa indikator dan perhitungan skor perolehannya sebagai berikut:

1. Kefasihan Membaca Alquran Sesuai Makhraj Huruf

Pada pengukuran membaca Alquran dengan makharijul huruf ini terdapat dua indikator. Pertama, pelafalan huruf hijaiyah pada kata tunggal, dan kedua, pelafalan huruf hijaiyah pada susunan kalimat.

Pada pelafalan huruf hijaiyah pada kata tunggal, penulis menetapkan 20 kategori huruf hijaiyah yang bunyinya hampir sama. Pada masing-masing huruf diberi skor 5, sehingga responden dapat melafalkan semua huruf dengan benar akan mendapatkan skor 100.

Sedangkan pelafalan huruf hijaiyah pada susunan kalimat, yaitu pelafalan huruf hijaiyah pada saat membaca Alquran. Penulis membagi menjadi 5 kategori penilaian. Pertama, skor berkisar antara 80-100 (sangat fasih), 70-<80 (fasih), 60-<70 (cukup fasih), 50-<60 (kurang fasih), 0-<50 (tidak fasih).

Setelah skor dari kedua indicator tersebut diperoleh, maka dicari nilai rata-rata (*mean*) dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Mean yang sedang dicari

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan nilai

N = Jumlah frekuensi⁶⁰

2. Kemampuan Membaca Alquran dengan Kaidah Ilmu Tajwid

Pada pengukuran kemampuan membaca Alquran dengan kaidah ilmu tajwid, penulis memberikan tes secara lisan kepada responden dengan menggunakan surah Al-Fatihah ayat 1-7 dan surah surah Al-Muthoffifin ayat 13. Jumlah ayat keseluruhan untuk mengukur kemampuan membaca Alquran dengan kaidah ilmu tajwid ini sebanyak 8 ayat.

Penulis menggunakan surah Al-fatihah ini ingin mengetahui kemampuan membaca siswa mengenai kaidah ilmu tajwid dan bacaan makharijul hurufnya apakah siswa tersebut fasih atau tidak dalam melafalkan surah Al-Fatihah tersebut. karena surah Al-Fatihah ini termasuk rukun dalam shalat. Meninggakan rukun shalat ada dua bentuk: **Pertama**, meninggalkannya dengan sengaja. Dalam

⁶⁰ Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: CYPRUS Banjarmasin, 2012), h. 47

kondisi seperti ini shalatnya batal dan tidak sah dengan kesepakatan para ulama. **Kedua**, meninggalkannya karena lupa atau tidak tahu. Jadi, setiap siswa harus fasih dalam membaca surah Al-Fatihah apalagi bagi siswa laki-laki, dia kelak akan menjadi imam buat istri dan anaknya, maka dari itu penulis menggunakan surah Al-Fatihah untuk memberikan tes secara lisan kepada responden.

Penulis menggunakan surah Al-Muthoffin ayat 13 agar siswa mengetahui bahwa didalam surah tersebut terdapat hukum bacaan *Saktah*.

Ada beberapa hukum tajwid terdapat pada ayat tersebut, yaitu *izhar halqi* ada 1 kata, *idgham bila ghunnah* ada 1 kata, *izhar syafawi* ada 2 kata, *idghom mutamatsilain* ada 1 kata, *alif lam syamsiyah* ada 8 kata, *alif lam qamariyah* ada 4 kata, *lam jalalah* ada 3 kata, hukum bacaan *ra'* ada 11 kata, *madd thabi'i* ada 22 kata, *madd lazim kilmi mutsaqal* ada 1 kata, *madd 'aridl lissukun* ada 7 kata *waqaf mustachabwaslah* ada 1 kata, dan *saktah* ada 1 kata. Jadi, hukum tajwid yang terdapat pada 8 ayat tersebut ada 13 hukum bacaan. Masing-masing dari hukum tajwid tersebut memiliki penilaian, sebagai berikut:

- a. Kata yang mengandung *izhar halqi* skornya 2;
- b. Kata yang mengandung *idgham bila ghunnah* skornya 2;
- c. Kata yang mengandung *izhar syafawi* skornya 2;
- d. Kata yang mengandung *idghom mutamatsilain* skornya 2;
- e. Kata yang mengandung *alif lam syamsiyah* skornya 1,5;
- f. Kata yang mengandung *alif lam qamariyah* skornya 1,5;
- g. Kata yang mengandung *lam jalalah* skornya 1;
- h. Kata yang mengandung hukum bacaan *ra'* skornya 1,5;

- i. Kata yang mengandung *madd thabi'i* skornya 1,5;
- j. Kata yang mengandung *madd lazim kilmi mutsaqqal* skornya 3;
- k. Kata yang mengandung *madd 'aridl lissukun* skornya 1;
- l. Kata yang mengandung *waqaf mustachabwaslah* skornya 1,5;
- m. Kata yang mengandung *saktah* skornya 2;

Jika pada setiap kata yang mengandung hukum bacaan tajwid tersebut dapat dibaca dengan benar, maka akan memperoleh skor sesuai dengan ketentuan penilaian di atas. Jika responden dapat membaca dengan benar pada semua kata yang terdapat hukum bacaan tajwid, maka akan mendapatkan skor 100.

3. Kemampuan Penguasaan Ilmu Tajwid

Pada pengukuran kemampuan penguasaan ilmu tajwid, penulis memberikan 30 soal tertulis kepada responden. Soal tersebut terdiri dari 20 soal pilihan ganda, 5 soal pernyataan, dan 5 soal essay. Masing-masing dari jenis soal tersebut memiliki penilaian sebagai berikut:

- a. Soal pilihan ganda skornya 1,5;
- b. Soal pernyataan skornya 2;
- c. Soal essay skornya 12;

Jika responden dapat menjawab semua pertanyaan dengan benar dan tepat, maka akan mendapatkan skor 100 untuk tes kemampuan penguasaan ilmu tajwid.

Setelah skor dari tes kemampuan membaca Alquran berdasarkan kaidah ilmu tajwid maupun tingkat penguasaan ilmu tajwidnya diperoleh, maka dicari nilai rata-rata (*mean*) dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:

M = *Mean* yang sedang dicari

$\sum fX$ = Jumlah dari hasil perkalian Antara masing-masing frekuensi dengan midpoinnya.

N = Jumlah frekuensi⁶¹

Adapun untuk kategori nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Nilai	Interpretasi
80-100	Sangat Mampu
70-<80	Mampu
60-<70	Cukup Mampu
50-<60	Kurang Mampu
0-<50	Tidak Mampu

Dengan adanya desain pengukuran/konsep penilaian tersebut nantinya akan terlihat kemampuan siswa SMP Negeri 23 Banjarmasin dalam membaca Alquran dengan bertajwid.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

a) *Checking Data*

Checking Data dilakukan untuk memeriksa lagi kelengkapan dan penelitian, memilih dan menyeleksi data, sehingga hanya data yang relevan saja

⁶¹ Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: CYPRUS Banjarmasin, 2012), h. 51

yang digunakan dalam analisis.⁶²

b) *Editing Data*

Data yang telah diteliti lengkap tidaknya perlu diedit, yaitu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.⁶³

c) *Coding Data*

Coding Data yaitu mengubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu.

d) *Scoring*

Skoring yaitu setelah data diberi kode, kemudian seluruh data tentang hasil tes kemampuan tersebut diberi skor berdasarkan desain pengukuran yang telah ditetapkan. Setelah itu, data diklarifikasikan sesuai hasil dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden.

e) *Tabulating Data*

teknik ini digunakan untuk menyusun dan memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam bentuk tabel, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentasi (%)

F = Frekuensi jawaban responden pada masing-masing item soal.

N = Jumlah responden yang memberikan jawaban

f) *Interpretasi Data*

⁶² Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), cet ke-2, h. 124

⁶³ *Ibid*, h. 125

teknik ini digunakan dalam pengolahan data sebelum dianalisis, dengan kategori sebagai berikut:

80-100 = Sangat Mampu

70-<80 = Mampu

60-<70 = Cukup Mampu

50-<60 = Kurang Mampu

0-<50 = Tidak Mampu

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif, yaitu mendeskripsikan kejadian berdasarkan yang terjadi di lapangan, sehingga dapat tergambarkan dengan jelas tentang kemampuan membaca Alquran dengan bertajwid pada siswa SMP Negeri 23 Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian ini ada beberapa tahap yang dilalui oleh penulis, antara lain:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Kunjungan awal ke lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat dan mengajukan desain proposal skripsi kedosen pembimbing untuk dikoreksi dan memohon persetujuan judul.

- d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada bapak dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Banjarmasin melalui biro skripsi.
2. Tahap persiapan.
 - a. Melaksanakan seminar desain operasional yang telah disetujui
 - b. Membuat daftar pedoman wawancara
 - c. Memohon surat perintah riset kepada fakultas untuk disampaikan kepada pihak yang bersangkutan.
 - d. Membuat pedoman observasi, angket dan dokumenter secara instrumen menggali data yang lainnya.
 3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menyampaikan daftar tes, pembagian angket serta melakukan wawancara kepada responden dan informan.
 - b. Pengumpulan data diperoleh dengan observasi, wawancara, angket dan dokumenter.
 4. Tahap akhir
 - a. Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian yang kemudian diajukan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi, untuk penyusunan sesuai dengan sistematika yang direncanakan.
 - b. Setelah disetujui dan selanjutnya diperbanyak, naskah skripsi kemudian siap untuk diajukan dalam sidang munaqasyah untuk dipertahankan.